



CARA AMAN BERKURBAN DI TENGAH WABAH PMK

Berkurban saat wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) tetap aman dengan prosedur ketat. Masyarakat perlu alternatif cara berkorban agar PMK tak meluas

PERSYARATAN MUTLAK

Hewan kurban sehat & tak cacat: ada SKKH dari Dinas Peternakan

Pemeriksaan kesehatan hewan oleh **DOKTER HEWAN** maksimal **12 jam sebelum** penyembelihan

Panitia kurban wajib menyediakan:

- Kandang isolasi
- **PEREBUSAN** kepala, kaki, buntut, & jeroan
- **PENANGANAN KOTORAN** hewan
- **DISINFEKTAN**



PENERAPAN BIOSEKURITI SAAT PENYEMBELIHAN



Alat angkut hewan disemprot disinfektan



Memisahkan hewan kurban



Dilarang:

- membagikan kepala, jeroan, kaki, dan buntut mentah. Harus direbus minimal 30 menit
- mencuci karkas & jeroan di sungai
- membuang kotoran hewan ke selokan atau sungai



Usai penyembelihan, petugas kurban:

- disemprot desinfektan
- dilarang mendatangi kandang ternak
- membersihkan peralatan dengan desinfektan

ALTERNATIF BERKURBAN TANPA MENYEMBELIH SENDIRI

■ **Kurban online:** menitipkan uang kepada lembaga tertentu untuk dibelikan hewan kurban, disembelih dan didistribusikan

■ **Meminta jasa penyembelih** ke RPH Kabupaten/Kota

Kelebihan:

- ✓ Aman bagi ternak karena minim interaksi dengan pembawa virus PMK
- ✓ Ditangani ahlinya: Jagal dan dokter hewan berpengalaman
- ✓ Tetap bisa memenuhi syariat agama.



Keterangan:

SKKH = Surat Keterangan Kesehatan Hewan
RPH = Rumah Potong Hewan

SUMBER: KEMENTERIAN PERTANIAN
PENULIS: PADJAR ISWARA | DESAIN: TIM KATADATA | FOTO: 123RF

Materi publikasi ini didukung oleh Pemerintah Australia melalui program Kemitraan Australia Indonesia untuk Ketahanan Kesehatan (AIHSP). www.aihsp.or.id